

**PERBUDAKAN KOLONIAL DAN PERLAWANAN PRIBUMI
DALAM NOVEL *JALAN RAYA POS, JALAN DAENDELS*
KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER: KAJIAN
POSKOLONIAL DAN IMPLIKASINYA DALAM
PEMBELAJARAN SASTRA INDONESIA**

SKRIPSI

oleh

Yunita Yuliyani

NIM: 06021181722011

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

**PERBUDAKAN KOLONIAL DAN PERLAWANAN PRIBUMI
DALAM NOVEL *JALAN RAYA POS, JALAN DAENDELS*
KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER: KAJIAN
POSKOLONIAL DAN IMPLIKASINYA DALAM
PEMBELAJARAN SASTRA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh
Yunita Yuliyani

NIM: 06021181722011

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan:

Pembimbing I,



Dr. Izzah, M.Pd.

NIP.196812101997022001

Pembimbing II,



Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.

NIP 196910221994031001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002

**PERBUDAKAN KOLONIAL DAN PERLAWANAN PRIBUMI
DALAM NOVEL *JALAN RAYA POS, JALAN DAENDELS*
KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER: KAJIAN
POSKOLONIAL DAN IMPLIKASINYA DALAM
PEMBELAJARAN SASTRA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Yunita Yuliyani

NIM: 06021181722011

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 17 Juli 2021

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Izzah, M.Pd.
2. Sekertaris : Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.
3. Anggota : Drs. Supriyadi, M. Pd.
4. Anggota : Dr. Subadiyono, M.Pd.
5. Anggota : Dr. Nandang Heryana, M. Pd.



**Indralaya, Juli 2021
Koordinator Program Studi**



**Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002**

PERNYATAAN

Saya yang bertandah tangan di bawah ini:

Nama : Yunita Yuliyani

Nim : 06021181722011

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Perbudakan Kolonial dan Perlawanan Pribumi dalam Novel *Jalan Raya Pos, Jalan Deandels* Karya Pramoedya Ananta Toer: Kajian Poskolonial dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra Indonesia” ini benar-benar karya saya sendiri tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan dengan cara tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yangkan dijatukan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juni 2021

Yang membuat pernyataan,



Yunita Yuliyani

NIM 06021181722011

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Allah SWT sebagai zat yang Maha Agung berkatnya saya bisa menyelesaikan tugas akhir di perguruan tinggi
- Kedua orang tuaku tercinta, Bapakku Asnawi dan Ibuku Juwita yang selalu mendoakan, medidik, memberikan kasih sayang yang tulus, dan selalu memberikan semangat pantang menyerah sehingga saya dapat menyelesaikan semua tugas dan kewajiban sebagai mahasiswa selama di Perguruan Tinggi.
- Adikku tercinta Jeli Unisa yang selalu memberi semangat, mendukung dan membantuku.
- Dosen pembimbingku, Ibu Dr. Izzah, M.Pd. dan Bapak Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum yang telah membimbing, memotivasi dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Dosen Penguji, Bapak Drs. Supriyadi, M. Pd., Dr. Subadiyono, M.Pd. ,dan Dr. Nandang Heryana, M. Pd. Yang telah memberi kritikan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
- Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang selalu memberikan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.
- Kak Andi dan mbak Iin selaku admin Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah banyak membantu kami dalam hal administrasi.
- Annisa Latifa yang selalu membantu dan menjadi tempat bertukar pikiran dalam menyusun skripsi dan selalu memotivasi serta memberikan semangat pantang menyerah.

- Sahabat-sahabat sejak awal kuliah Bella Inda Novira, Diah Nur Okatvia, dan Ema Susanti yang selalu kebersamai dari semester satu, yang selalu memberi semangat dan memotivasi dalam menyusun skripsi.
- Sahabat-sahabatku Rasya dan Xelya yang selalu ada dalam suka maupun duka. Mulai dari curhat dan selalu memotivasi serta memberikan semangat pantang menyerah.
- Chica, Mey, Nina yang selalu ada dalam suka maupun duka. Mulai dari curhat dan selalu memotivasi serta memberikan semangat pantang menyerah.
- PBSI 2017, terima kasih untuk empat tahun ini, senang bertemu dan mengenal kalian. Sampai jumpa lagi teman!
- HMPBSI. Jaya Terus!
- Almamaterku. Universitas Sriwijaya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI OLEH DOSEN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI OLEH TIM PENGUJI	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN SKRIPSI	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Hasil Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Unsur-unsur Novel	9
2.1.1 Unsur Intrinsik	9
2.2 Teori Poskolonial	16
2.2.1 Bentuk Perbudakan Pemerintah Kolonial terhadap Pribumi	18
2.2.1.1 Perbudakan segi Fisik	19
2.2.1.2 Perbudakan Segi Psikis	20
2.2.2 Bentuk Perlawanan Pribumi terhadap Pemerintah Kolonial.....	21
2.2.2.1 Perlawanan Secara Langsung.....	22
2.2.2.1 Gerakan Bawah Tanah	23
2.2.3 Penelitian Relevan	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Metode Penelitian	26
3.2 Sumber Penelitian	27

3.3 Teknik Analisis Data	27
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Hasil Penelitian	29
4.1.1 Bentuk perbudakan dalam Novel <i>Jalan Raya Pos, Jalan Daendels</i> karya Pramoedya Ananta Toer	30
4.1.1.1 Perbudakan Fisik dalam Novel <i>Jalan Raya Pos, Jalan Daendels</i> karya Pramoedya Ananta Toer.....	31
4.1.1.2 Analisis Perbudakan Segi Fisik.	32
4.1.1.3 Perbudakan Psikis dalam Novel <i>Jalan Raya Pos, Jalan Daendels</i> karya Pramoedya Ananta Toer.	36
4.1.1.4 Analisis Perbudakan Segi Psikis Perlawanan secara langsung dalam Novel <i>Jalan Raya Pos, Jalan Daendels</i> karya Pramoedya Ananta Toer	37
4.1.2 Bentuk pelawanan dalam Novel <i>Jalan Raya Pos, Jalan Daendels</i> karya Pramoedya Ananta Toer	38
4.1.2.1 Perlawanan Secara langsung dalam Novel <i>Jalan Raya Pos, Jalan Daendels</i> karya Pramoedya Ananta Toer	39
4.1.2.2 Analisis Perlawanan secara Langsung	40
4.1.2.3 Pelawanan Gerakan Bawah Tanah dalam Novel <i>Jalan Raya Pos, Jalan Daendels</i> karya Pramoedya Ananta Toer	42
4.1.2.4 Analisis Perlawanan gerakan bawah tanah	43
4.2 Pembahasan.....	44
4.3 Implikasi Hasil Penelitian dalam Pembelajaran Sastra Indonesia	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	48
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Bentuk perbudakan secara fisik dalam Novel <i>Jalan Raya Pos, Jalan Daendels</i> karya Pramoedya Ananta Toer.....	31
Tabel 2. Data Bentuk perbudakan secara Psikis dalam Novel <i>Jalan Raya Pos, Jalan Daendels</i> karya Pramoedya Ananta Toer.....	36
Tabel 3. Data Bentuk pelawanan secara Langsung dalam Novel <i>Jalan Raya Pos, Jalan Daendels</i> karya Pramoedya Ananta Toer	39
Tabel 4. Data Bentuk perlawanan Gerakan Bawah Tanah dalam Novel <i>Jalan Raya Pos, Jalan Daendels</i> karya Pramoedya Ananta Toer	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sinopsis Novel <i>Jalan Raya Pos, Jalan Daendel</i>	53
Lampiran 2. Profil Pramoedya Ananta Toer	55
Lampiran 3. Data Mentah	57
Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	63
Lampiran 5. Usulan Judul Skripsi	68
Lampiran 6. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	69
Lampiran 7. Halaman Persetujuan Sidang	71
Lampiran 8. Bukti Perbaikan Skripsi	72
Lampiran 9. Kartu Pembimbingan Skripsi	76

**PERBUDAKAN KOLONIAL DAN PERLAWANAN PRIBUMI
DALAM NOVEL *JALAN RAYA POS, JALAN DEANDELS*
KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER: KAJIAN
POSKOLONIAL DAN IMPLIKASINYA DALAM
PEMBELAJARAN SASTRA INDONESIA**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk perbudakan dan perlawanan yang terdapat pada novel *Jalan Raya Pos, Jalan Deandels* dan Implikasinya dalam pembelajaran sastra di SMA. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif dan dianalisis dengan teori poskolonial Gayatri C. Sviapak. Sumber data diperoleh dari novel *Jalan Raya Pos, Jalan Deandels* yang ditulis Pramoedya Ananta Toer. Hasil penelitian ini yaitu bentuk perbudakan dan perlawanan yang ada pada novel *Jalan Raya Pos, Jalan Deandels*. Perbudakan tersebut berupa perbudakan dari segi fisik dan segi psikis (Batin) . Terdapat enam perbudakan secara fisik dan dua perbudakan secara psikis (Batin) yang dilakukan oleh pemerintah kolonial terhadap masyarakat pribumi. Selanjutnya yaitu bentuk perlawanan yang terdapat dalam novel *Jalan Raya Pos, Jalan Deandels* . Bentuk perlawanan tersebut adalah perlawanan secara langsung dan perlawanan gerakan bawah tanah. Terdapat enam perlawanan langsung yang dilakukan masyarakat pribumi dan satu gerakan bawah tanah yaitu gerakan bawah tanah anti-fasis jepang untuk melawan pemerintahan penjajah. Kemudian penelitian ini berimplikasi terhadap pembelajaran bahasa indonesia kompetensi dasar 3.9 kelas XII. Oleh karena itu penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi penelitian serupa berikutnya dan dapat digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada KD 3.9 kelas XII .

Kata-Kata Kunci: Purbudakan, Perlawanan, dan Poskolonial

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP
Universitas Sriwijaya (2021)

Nama : Yunita Yuliyani

Nim : 06021181722011

Dosen Pembimbing 1 : Dr. Izzah, M.Pd.

Dosen Pembimbing 2 : Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.

**COLONIAL SLAVERY AND INDIGENOUS RESISTANCE IN
THE NOVEL *JALAN RAYA POS*, *JALAN DEANDELS* BY
PRAMOEDYA ANANTA TOER: A STUDY OF
POSCOLONIAL AND ITS IMPLICATIONS IN INDONESIAN
LITERATURE LEARNING**

ABSTRACT

This research aimed to describe the forms of slavery and resistance in the novel *Jalan Raya Pos*, *Jalan Deandels* and their implications in literature learning in high school. This research used the descriptive method and analyzed with the postcolonial theory by Gayatri C. Sviapak. The data source was from the novel *Jalan Raya Pos*, *Jalan Deandels* written by Pramoedya Ananta Toer. The results of this research were the forms of slavery and resistance stated in the novel *Jalan Raya Pos*, *Jalan Deandels*. Slavery was in the form of the physical aspect and the psychological aspect (inner). There were six physical slaveries, and two psychological slaveries (inner) carried out by the colonial government. Next were the forms of resistance stated in the novel *Jalan Raya Pos*, *Jalan Deandels*. The forms of resistance were direct resistance and underground movements resistance. There were six direct resistances by the indigenous people and one underground movement, namely the Japanese anti-fascist underground movement against the colonial government. Then this research implicated Indonesian basic competence 3.9 learning of class XII. Therefore, this research could be used to reference the following similar researches and could be used by teachers in Indonesian learning, especially in KD 3.9 class XII.

Keywords: Slavery, Resistance, and Postcolonial

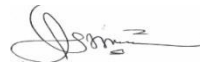
Pembimbing 1,



Dr. Izaah, M.Pd.

NIP.196812101997022001

Pembimbing 2,



Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum

NIP.196910221994031001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbudakan merupakan sistem segolongan manusia yang dirampas kebebasan hidupnya untuk bekerja guna kepentingan golongan manusia lain. Perbudakan memiliki sejarah yang dimulai sejak lama dalam kehidupan manusia di muka bumi. Menurut Nugraha (2015:51) budak berarti ‘hamba’ atau ‘anak-anak’. Dengan kata lain, istilah “slavery”, yang dalam hal ini mempunyai kesan penindasan atau perbudakan, sama pengertiannya dengan penghambaan dan ketergantungan. Martasudjita (Nugraha, 2015:51) menyatakan bahwa budak itu tanpa hak yang ia miliki hanyalah kewajiban. Ia harus melayani tuannya kapanpun juga. Seorang budak tidak mempunyai kuasa apa-apa bahkan atas hidupnya sendiri. Ia hidup demi tuan dan majikannya. Ia harus siap setiap saat melaksanakan perintah tuannya.

Budak digambarkan mengalami ketertindasan dari kaum majikan (bangsa penjajah), mereka disiksa dan dieksploitasi. Hal-hal tersebut terjadi pada masyarakat pribumi yang mana masyarakat pribumi diperbudak baik secara fisik, psikis, dan pemiskinan secara ekonomi. Sebagai akibat dari eksploitasi itu, budak melakukan perlawanan-perlawanan.

Perlawanan merupakan kemampuan orang atau kelompok memaksakan kehendaknya pada pihak lain walaupun ada penolakan melalui perlawanan. Perlawanan akan dilakukan oleh kelompok masyarakat atau individu yang merasa tertindas, frustrasi, dan hadirnya situasi ketidakadilan di tengah-tengah mereka.

Ashcroft (Atawan dan Nyoman, 2015:581) menyampaikan bahwa resistensi radikal atau perlawanan adalah perlawanan masyarakat terjajah terhadap kekuasaan kolonial. Selain bersifat radikal Ashcroft (Atawan dan Nyoman, 2015:581) mengatakan bahwa resistensi atau perlawanan itu juga bersifat pasif. Perlawanan yang bersifat pasif adalah perlawanan yang dilakukan dengan mempertahankan identitas budaya. Dalam melakukan perlawanan masyarakat pribumi membuat gerakan bawah tanah dan melakukan pemberontakan secara

langsung terhadap kaum penjajah yang melakukan penindasan terhadap masyarakat.

Hubungan sastra dengan masyarakat tidak dapat dipisahkan, karena sastra menyajikan kehidupan dan sebagian besar terdiri atas kenyataan sosial (masyarakat). Sastra menampilkan gambaran kehidupan dan kehidupan itu sendiri adalah suatu kenyataan sosial. Sastra merupakan produk masyarakat atau bangsa yang beradab dan berkebudayaan. Wiyatmi (2013:9—10) menyatakan bahwa keberadaan karya sastra selalu dihubungkan dengan segi-segi kemasyarakatan. Sastra dianggap sebagai salah satu fenomena sosial budaya dan sebagai produk masyarakat. Pengarang sebagai pencipta karya sastra adalah anggota masyarakat. Dalam menciptakan karya sastra, tentu saja tidak terlepas dari masyarakat tempatnya hidup, sehingga apa yang digambarkan dalam karya sastra pun sering kali merupakan representasi dari realitas yang terjadi dalam masyarakat. Demikian juga, pembaca yang menikmati karya sastra. Pembaca pun merupakan anggota masyarakat dengan jumlah aspek dan latar belakang sosial budaya, politik, dan psikologi yang ikut berpengaruh dalam memilih bacaan maupun memknauk karya sastra yang dibacanya.

Bertolak dari hal tersebut, maka dalam perspektif sosiologi sastra, karya sastra antara lain dapat dipandang sebagai produk masyarakat, sebagai sarana menggambarkan kembali (representasi) realitas dalam masyarakat. Sastra juga dapat menjadi dokumen dari realitas sosial budaya, maupun politik yang terjadi dalam masyarakat pada masa tertentu. Contohnya saja novel *Jalan Raya Pos, Jalan Deandels* karya Pramoedya Ananta Toer.

Novel *Jalan Raya Pos, Jalan Daendels* merupakan salah satu karya Pramoedya Ananta Toer yang mengungkapkan pengaruh yang ditimbulkan penjajahan bangsa kolonial terhadap kehidupan pribumi. Hal itu dapat dilihat pada proses pembangunan jalan raya yang membentang 1000 kilometer sepanjang utara pulau Jawa, dari Anyer hingga Panarukan. Pembangunan tersebut memakan ribuan nyawa pekerja paksa Indonesia yang jumlahnya tidak diketahui secara pasti pada waktu itu hingga saat ini. Cerita dalam novel *Jalan Raya Pos, Jalan*

Daendels terdapat beberapa bentuk kolonialisme yang dilakukan oleh bangsa penjajah terhadap kaum pribumi serta terdapat bentuk perlawanan yang dilakukan kaum pribumi terhadap bangsa penjajah.

Novel *Jalan Raya Pos, Jalan Daendels* karya Pramoedya Ananta Toer dijadikan sebuah bahan atau objek penelitian oleh peneliti, karena menariknya permasalahan yang diungkapkan dalam novel *Jalan Raya Pos, Jalan Daendels* yang mengangkat fenomena kehidupan rakyat pribumi pada masa itu. Ketertarikan peneliti terhadap novel inilah yang akhirnya membuat peneliti memilih untuk menganalisis novel ini ke dalam sebuah karya ilmiah. Selain itu, pada novel *Jalan Raya Pos, Jalan Daendels* terdapat bentuk perbudakan yang dilakukan pemerintah kolonial terhadap rakyat pribumi dan juga bentuk perlawanan yang dilakukan rakyat pribumi terhadap pemerintah kolonial. Permasalahan yang terdapat pada novel tersebut sesuai dengan konsep atau teori poskolonial menurut Gayatri C. Spivak yang akan digunakan peneliti.

Poskolonial merupakan sebuah kajian yang muncul sejak tahun 1970-an. Teori poskolonial itu sendiri merupakan teori dalam bidang filsafat, sastra, dan bidang-bidang lain yang mengkaji tentang lintas budaya, sejarah, sosial yang berkaitan dengan praktik kolonialisme. Kajian poskolonial berusaha membongkar praktik kolonialisme dari sejumlah karya sastra sebagai superstruktur dari suatu kekuasaan bentuk kekuasaan dalam sastra dipandang memiliki kekuatan baik sebagai pembentuk hegemoni kekuasaan.

Para penguasa (bangsa kolonial) juga menerapkan sistem tanam paksa yang tentu sangat merugikan dan menyengsarakan penduduk pribumi. Akibat tanam paksa dan tindakan bangsa kolonial yang sewenang-wenang maka timbul perlawanan rakyat terhadap pemerintahan kolonial. Perlawanan rakyat pada masa itu dilakukan dengan jalan membentuk suatu perkumpulan, jika dirasa telah cukup kuat maka mereka langsung melakukan pertempuran atau perlawanan.

Penjabaran di atas mengungkapkan bahwa teori poskolonial adalah teori yang cocok untuk dijadikan landasan teori dalam sebuah penelitian karya sastra khususnya pada novel *Jalan Raya Pos, Jalan Daendels* Karya Pramoedya Ananta Toer ini, karena dalam novel tersebut menceritakan tentang bagaimana

pemerintah kolonial memperbudak rakyat pribumi dan bagaimana rakyat pribumi melakukan perlawanan terhadap pemerintah kolonial pada masa itu. Sesuai dengan teori Poskolonial Gayatri C. Spivak. Menurut Spivak (Saputri, 2019:20) teori poskolonial terdiri atas tiga bagian, yaitu 1) Dominasi penjajah terhadap kaum subaltern (Tertindas). Dominasi penjajah dapat dilihat dari perbudakan yang dilakukan penjajah dari segi Fisik dan Psikis (Mental). 2) Perlawanan secara langsung dan pemberontakan gerakan bawah tanah. 3) Dampaknya bagi kaum subalten (kaum tertindas). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bagian 1 dan 2 dari teori poskolonial Spiva ini. Hal ini didasari peneliti membatasi kajian poskolonial menjadi unsur perbudakan dan perlawanan saja.

Kaum strata tinggi menurut Spivak (Sulistianawati, 2020:159) adalah tentara dan pemerintah yang tidak amanah dan tidak bertanggung jawab. Kemudian Spivak menyatakan bahwa kaum *subaltern* (kaum tertindas) yaitu rakyat pribumi dapat melakukan aksi pemberontakan untuk melawan dominasi penjajah. Pemberontakan dapat berupa banyak hal seperti yang diungkapkan Sulistianawati (2020:159) bahwa pemberontakan gerakan bawah tanah dan pemberontakan secara langsung merupakan bentuk perlawanan. Maka dari itu, menurut peneliti teori poskolonial adalah teori yang tepat untuk melakukan analisis mengenai perbudakan dan perlawanan yang terdapat dalam novel *Jalan Raya Pos, Jalan Daendels* Karya Pramoedya Ananta Toer.

Selain itu, dasar penguat peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah adanya tokoh penjajah dan terjajah serta konsep perbudakan dan perlawanan di dalam novel *Jalan Raya Pos, Jalan Deandels*.

Tokoh penjajah yaitu Mr. Herman Willem Daendels yang menjabat sebagai Maarschalk en Gouverneur General atau sang tuan besar guntur (Toer, 2018:8). Selain itu Mr. Herman Willem Daendels di angkat oleh Lodewijk Napolen menjadi Gubernur Jendral Hindia merangkap Panglima Tinggi Angkatan Darat dan Laut. Herman Mr. Herman William Daendels melakukan pengendalian secara langsung atas semua wilayah Hindia Belanda di Jawa. Herman Willem Daendels memerintahkan pembangunan Jalan Raya Pos melalui penjatahan pada para bupati yang kabupatennya dilalui jalan ini. Penanggung jawab teknis pengerahan

rodi, yang tak dapat menyelesaikan jatah yang telah ditentukan, digantung sampai mati pada dahan-dahan pohon sekitar proyek. Tak terbilang lagi banyaknya pekerja yang mati, juga malaria, kelaparan dan juga karena kelelahan.

Tokoh pribumi dalam novel *Jalan Raya Pos, Jalan Deandels* yaitu rakyat yang tertindas dan melawan para kolonial dengan melakukan pemberontakan terhadap kekuasaan kolonial yang menindasnya. Sedangkan konsep perbudakan dan perlawanan yang juga ada dalam novel ini, tercermin dalam kutipan berikut.

“Waktu proses pembuatan jalan menembus Megabendung , 500 tenaga kerja paksa pribumi diberitakan tewas, Jumlah tersebut kemungkinan telah ditekan. (Toer, 2018:21).”

Kutipan di atas menunjukkan bahwa terjadi penindasan selama proses pembuatan jalan tersebut. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah pekerja yang tewas tidak hanya sebanyak 500 pekerja. Ratusan jumlah pekerja paksa yang tewas menjadi bukti terjadinya penindasan dan perbudakan yang dilakukan oleh pemerintah kolonial terhadap pribumi.

Selain itu terdapat penindasan yang juga dilakukan kolonial seperti dalam kutipan berikut.

“Besarnya jumlah Pribumi yang tewas tidak membuat Deandels berhenti ditengah jalan. (Toer, 2018:21).”

Kutipan di atas menunjukkan bahwa terjadi penindasan selama proses pembuatan jalan tersebut. Hal ini ditunjukkan dengan korban pribumi yang tewas ratusan orang tidak membuat Deandels menghentikan pembangunan jalan tersebut.

Pada novel ini terdapat bentuk perlawanan yang dilakukan rakyat pribumi terhadap pemerintah kolonial yang terdapat dalam kutipan berikut.

“Pemuda bersenjata tajam dan bambu runcing melawan tentara Jepang dan Kempei yang bersejata api.” (Toer, 2018:85).

Kutipan di atas menunjukkan bahwa rakyat pribumi melakukan perlawanan terhadap kolonial dengan cara melakukan pertempuran melawan tentara Jepang dan Kempei yang bersenjata api hanya dengan bambu runcing dan senjata tajam.

Fokus permasalahan pada penelitian ini ada dua yaitu 1) Bentuk Perbudakan yang dilakukan oleh bangsa kolonial terhadap penduduk pribumi. Kaum kolonial menguasai wilayah Indonesia dengan jalan menjajah masyarakat pribumi, baik perbudakan secara fisik dan psikis (mental). 2) Bentuk resistensi atau perlawanan penduduk pribumi terhadap pemerintahan kolonial. Perlawanan ini terjadi karena beberapa hal antara lain yaitu sikap bangsa kolonial yang dinilai telah melebihi batas kemanusiaan menyebabkan rakyat Pribumi bangkit melakukan perlawanan untuk memperjuangkan hak-haknya agar dapat hidup secara merdeka dan bebas dari segala macam bentuk penindasan. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan perlawanan baik secara terang-terangan dan secara sembunyi-sembunyi (gerakan bawah tanah).

Pembelajaran sastra disekolah merupakan salah satu sarana siswa untuk dapat mengapresiasi karya-karya orang lain. Selain itu siswa juga diharapkan dapat memenuhi kompetensi dasar yang telah ditentukan, sehingga guru berperan penting untuk membantu siswa dalam mencapai kompetensi dasar tersebut. Oleh karena itu, setiap guru harus pintar dalam memanfaatkan sumber yang sesuai setiap materi pembelajaran yang disampaikan. Pada penelitian ini diharapkan berimplikasi terhadap pembelajaran sastra di sekolah yaitu SMA (Sekolah Menengah Atas)/ sederajat.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul Perbudakan dan Perlawanan dalam Novel *Jalan Raya Pos, Jalan Daendels* Karya Pramoedya Ananta Toer: Kajian Poskolonial dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Sastra Indonesia.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk perbudakan kolonial terhadap pribumi pada Novel *Jalan Raya Pos, Jalan daendels* karya Pramoedya Ananta Toer?
2. Bagaimana bentuk perlawanan pribumi terhadap pemerintah kolonial pada Novel *Jalan Raya Pos, Jalan Daendels* karya Pramoedya Ananta Toer?
3. Bagaimana implikasi hasil penelitian tentang perbudakan dan perlawanan dalam Novel *Jalan Raya Pos, Jalan Deandels* karya Pramoedya Ananta Toer terhadap pembelajaran sastra Indonesia di sekolah?

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk perbudakan terhadap pribumi yang terdapat pada Novel *Jalan Raya Pos, Jalan Deandels* karya Pramoedya Ananta Toer.
2. Mendeskripsikan bentuk perlawanan pribumi terhadap pemerintah kolonial yang terdapat pada novel *Jalan Raya Poss, Jalan Deandels* karya Pramoedya Ananta Toer.
3. Mendeskripsikan implikasi penelitian tentang perbudakan dan perlawanan pada novel *Jalan Raya Pos, Jalan Daendels* karya Pramoedya Ananta Toer terhadap pembelajaran sastra Indonesia di sekolah.

1.3 Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat dari diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut.

- A. Manfaat secara teoretis
 - a. Memberikan pemahaman keilmuan yang lebih mendalam mengenai kajian poskolonial.
 - b. Sebagai bahan atau referensi pada pengkajian sastra yang mengkaji mengenai teori poskolonial.

- c. Memberikan gambaran masa lalu melalui teori poskolonial mengenai bagaimana perbudakaan serta perlawanan pribumi yang dihadirkan pengarang melalui novel.

B. Manfaat secara praktis

- a. Bagi guru penelitian ini dapat dijadikan bahan tambahan dalam memilih sumber pembelajaran mengenai novel sejarah.
- b. Bagi mahasiswa bidang pendidikan bahasa dan sastra dapat jadi sarana dalam memahami kajian poskolonial dalam sebuah novel.
- c. Bagi peneliti Penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, Rabiah Al. (2015). Upaya Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak. *Jurnal Keamanan Nasional*. Vol. 1, No. 2, 2015 280—295.
- Alawiyah, Siti hardiyanti. (2020). Analisis Poskolonialnovel Gadis Kretekkaryaratih Kumala. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.
- Atawan dan Nyoman. (2015). Mimikridan Stereotipe Kolonial terhadap Budakdalam Novel-Novel Balai Pustaka. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*. Vol. 4, No. 1, April2015 578—584.
- Asri, P.A. (2020). Resistensi Tokoh Aku Terhadap Kolonialisme di Musi Rawas dalam Novel *Kepunan* Karya Benny Arnas. *Jurnal Penelitian Humaniora*. Vol. 21No. 1, 2020 43—54
- Bahardur, Iswadi. (2017). Pribumi Subaltern dalam Novel-novel Indonesia Poskolonial. *Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol.3. No.1, 2017 89—100.
- Darma, Budi. (2019). *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Diha,Hamjah. 2019). Menelusuri Jejak Kolonial di Indonesia melalui (Karya Sastra (Sebuah Kajian Poskolonialisme). *Artikel*. Diakses dari <http://jkqh.uniqhba.ac.id/index.php/literasi/article/view/62/34> pada 9 juli 2021, pukul 00.46 WIB
- Esten, Mursal. (2013). *Kesusastraan Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa.
- Fadloly, M.A. (2019). Hibriditas Budaya Pada Tokoh Utama Dalam Novel Bumi Manusiakarya Pramoedya Ananta Toer. *Skripsi*.Semarang. Universitas Diponegoro.
- Febriana, T. E. (2018). Analisisunsur Intrinsik(tokoh, alur, danlatar) Menggunakan Pendekatan Sainifik pada novel *9 Summers 10 Autumns* Karya Iwan Setyawan untuk Siswa SMP Budi Mulia Minggir Kelas VIII Semester II. *Skripsi*.Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

- Lestari, dkk. (2017). Hubungan Aspek Sosiologi Pengarang dengan Unsur Intrinsik dalam Novel Nijuushi No Hitomi. *Jurnal Prgram Studi Sastra Jepang*. Vol.6, No.2 November 2017 66—76.
- Lestari, dkk. (2019). Kaum Subalterndalam Novel-Novel Karya Soeratman Sastradihardja: Sebuah Kajian Sastra Poskolonial. *Artikel*. Diakses dari www.widyaparwa.com pada 8 Maret 2021, pukul 23:33 WIB.
- Limbong, Josilia Lotto. (2017). Kemampuan Menentukan Unsur Intrinsik Cerpen Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Siswa Kelas Viii Smp Negeri 10 Kota Palopo. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*. 2(1): 12—26.
- Hanifa (2017). Analisis Poskolonial dalam Roman *Monne, Outrages, Et Defis* Karya Ahmadou Kourouma. *Skripsi*. Yogyakarta . Universitas Negeri Yogyakarta
- Handayanah, dkk. (2020). Pengembangan Media Film Dokumenter Memanfaatkan Situsmonumen Perjuangan Bangsa dalam Pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*. Vol.4, No.2 Oktober 2020 116—126.
- Hudhana, W.D. & Mulasih (2019). *Metode Penelitian Sastra*. Temanggung: Desa Pustaka Indonesia.
- Julyandhara, Baiq Humayya.(2016). Postkolonialisme Dalam Novel *Salah Asuhan* Karya Abdoel Moeis Dan Kaitannya Dengan Pembelajaran Sastra Di SMP. *Skripsi*. Mataram. Universitas Mataram.
- Maknun, Lu'luil . (2017). Kekerasan terhadap Anak yang dilakukan oleh Orang Tua (Child Abuse). *Jurnal Madrasa Ibtidaiyah*. Vol. 3, No. 1, Oktober 2017.
- Muhammad. (2014). *Metode Penelitian Bahasa*. Jogjakarta. Ar-Ruzz Media
- Novtatrianggi, dkk. (2020). Hibriditas, Mimikri, dan Ambivalensi dalam Novel *Kirti Njunjung*. *Jurnal Ilmiah Sastra dan Bahasa Daerah, serta Pengajarannya*. Vol. 2, No. 1, Desember 2020.
- Nugraha, M.T. (2015). Perbudakan Modern (Modernslavery) (Analisis Sejarah Dan Pendidikan). *At-Turats*. Vol.9 Nomor 1 Juni Tahun 2015 49—61.
- Nugroho, Dipa. (2015). Sastra dan Kajian Poskolonial. *Artikel*. Diakses dari www.researchgate.net pada 8 Maret 2021, pukul 17:29 WIB.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2009). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada.
- Pradopo, Rachmat Djoko. (2018). *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Radhitya, dkk. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kekerasan dalam Rumah Tangga. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*. Vol.2, No.2. 2020 111—119.
- Rafiek, M. (2011). Metode dan Teknik Penelitian Sastra. *Artikel*. Diakses dari eprints.ulm.ac.id pada 8 maret 2021, pukul 16:46 WIB.
- Ratna, Nyoman Kutha. (2008). *Poskolonialisme Indonesia: Relevansi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ratna, Nyoman Kutha.(2010). *Sastra dan Cultural Studies Representasi Fiksi dan Prosa*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rohmatin, Alfi. (2019). Analisis Unsur Intrinsik novel *Assalamualaikum Hawayang Tersembunyikarya* Heri Satriawan dan Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Skripsi* .Bojonegoro.Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro.
- Sari, Nurmala. (2017). Kekerasan Perempuan dalam Novel *Bak Rambut Dibelah Tujuh*karya Muhammad Makhdlori. *Jurnal Literasi*. Vol.1, No.2, Oktober 2017 41—48.
- Saputri, Nur Fauziah. (2019). Dominasi Penjajah Terhadap Subaltern dalam novel *Larasati Karya* Pramoedya Ananta Toer (Suatu Pendekatan Poskolonial Gayatri C.Spivak). *Skripsi*. Makasar. Universitas Negeri Makasar.
- Siswandarti. (2009). *Panduan Belajar Bahasa Indonesia untuk SMA Kelas XI*. Yogyakarta: Dinas Pendidikan Menengah dan Nonformal Kabupaten Bantul.
- Soetarno.(2008). *Peristiwa Sastra Melayu Lama*. Surakarta: Penerbit PT Widya Duta Grafika.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sulistianawati. (2020). Pribumi subaltern dalam novel *Lampuki* karya Arafat Nur (kajian poskolonial Gayatri C.Spivak). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*. 13(2), 155-167.
- Syahlani(2019). Analisis Novel *Seusai Petang* Karya M. Jacob (Kajian Postkolonialisme). *Skripsi*. Mataram (ID). Universita Muhammadiyah Mataram.
- Toer, Pramodya Ananta. (2005). *Jalan Raya Pos, Jalan Daendles*. Jakarta: Lentera Dipantara.
- Wahyuni, Elizabeth. (2017). Analisis Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik novel *Surat Kecil Untuk Tuhankarya* Agnes Davonar sebagai Sumbangan Materi bagi

Pengajaran Sastra. *Skripsi*. Palembang. Universitas Muhammadiyah Palembang.

Wiyatmi. (2013). *Sosiologi Sastra: Teori dan Kajian terhadap Sastra Indonesia*. Jakarta: Kanwa Publisher.